

The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets And Total Assets Turnover On Stock Price In Companies In Wholesale Sector And Small Trade Registered On The Exchange Indonesian Securities Period 2017-2021

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Aurelius Tantorio^{1*}, Catherine Fransisca², Valencia³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

catherinefransisca822@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Total Asset Turnover on Share Prices in Large Trading and Small Trading Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The research method used in this study uses a quantitative research method with a type of quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this study were all large trading and small trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 61 companies. The sample for this study was 27 companies using purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the study stated that partially the current ratio and total asset turnover had no effect on stock prices, while the debt to equity ratio and return on assets had a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets and Total Asset Turnover have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 61 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 27 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* dan perputaran total aktiva tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *debt to equity ratio* dan *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Perputaran Total Aktiva, Harga Saham*

1. Pendahuluan

Harga yang ditetapkan perusahaan atau penerbit untuk sertifikat kepemilikan saham di perusahaan dikenal sebagai harga saham gambaran bagaimana naik turunnya saham Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan disebut indeks harga saham (Nur'aidawati 2018).

Salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan adalah harga sahamnya. Jika harga saham cukup tinggi maka akan diperoleh keuntungan antara lain capital gain dan citra perusahaan yang lebih baik sehingga memudahkan manajemen mendapatkan uang dari luar perusahaan. Rasio lancar adalah salah satu dari beberapa rasio terkait pembangunan yang dapat berpengaruh pada harga saham perusahaan (Anwar, 2021).

Current ratio kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya ketika ditagih secara keseluruhan diukur dengan rasio lancar Investor akan lebih tertarik pada perusahaan dan harga sahamnya akan naik secara langsung sebagai akibat dari peningkatan kemampuan perusahaan untuk membayarnya saat ini.

Debt to equity ratio menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, rasio utang terhadap ekuitas juga dapat membantu perusahaan mencapai keuntungan yang optimal dengan meningkatkan harga saham Namun perseroan akan menghadapi kesulitan akibat kesalahan pengelolaan utang. Harga saham perusahaan akan terpengaruh oleh hal ini (Utami & Welas 2019).

Return on Assets yang tinggi juga akan berdampak sangat baik terhadap harga saham perusahaan tersebut. dimana *return on assets* yang tinggi akan menunjukkan perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi pula sehingga hal ini sangat diminati oleh para investor. Tingginya minat dari investor akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut. Perputaran total aktiva juga dapat mempengaruhi harga saham dimana perputaran total aktiva yang tinggi berarti perusahaan mampu mengelola aktiva dengan baik sehingga dapat menciptakan laba yang semakin tinggi pula. tingginya laba dari perusahaan tersebut secara langsung akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Pada perusahaan sektor perdagangan besar dan perdagangan kecil terlihat bahwa pada PT. Ace Hardware Indonesia. Tbk memiliki liabilitas lancar yang menurun dari tahun 2017 yaitu sebesar 412,288,840,768 menjadi sebesar 388,653,022,672 di tahun 2018 namun harga sahamnya mengalami peningkatan dari 825 di tahun 2018 menjadi sebesar 3,731 di tahun 2019. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan yang dimana semakin meningkatnya *current ratio* maka harga saham akan semakin meningkat.

Untuk *debt to equity ratio* pada PT. Fast Food Indonesia. Tbk di tahun 2019 sebesar 1,114,917,330 mengalami peningkatan di tahun 2020 menjadi sebesar 1,223,210,987 namun harga sahamnya mengalami peningkatan pula dimana pada tahun 2019 sebesar 1,150 meningkat menjadi 2,578. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya DER, harga saham akan semakin menurun. *Return on Assets* pada PT. Midi Utama Indonesia. Tbk memiliki laba bersih pada tahun 2017 sebesar 138,624 meningkat menjadi sebesar 140,511 di tahun 2018 namun harga sahamnya mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 sebesar 2,579 menurun menjadi 780 di tahun 2018.

Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan yang mengatakan bahwa semakin meningkatnya ROA maka harga saham menjadi semakin meningkat. *total assets turnover* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki penjualan pada tahun 2017 adalah sebesar 548,892,765,278 mengalami peningkatan menjadi 584,873,463,989 di tahun 2018 namun harga sahamnya mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 adalah sebesar 2,947 menurun menjadi 825 di tahun 2018. Hal ini tidak sejalan dengan pernyataan yang menyatakan semakin tinggi TATO maka harga saham menjadi semakin meningkat

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021"

2. Tinjauan Pustaka

Teori *Current Ratio*

Current Ratio sebagaimana dikemukakan oleh (Kasmir, 2016) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio Lancar sebagaimana dikemukakan oleh (Harahap, 2016) menggambarkan sejauh mana aktiva lancar

melebihi kewajiban lancar. *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut menurut (Kasmir, 2016):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Teori Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2016), "*debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri." Menurut (Fahmi, 2016), "*Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Menurut (Kasmir, 2016), Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

Teori Return on Assets

Pengembalian aset, seperti yang didefinisikan oleh (Horne, 2016), adalah ukuran efektivitas organisasi secara keseluruhan dalam mendapatkan keuntungan dari asetnya. Return on assets (ROA), seperti yang didefinisikan oleh (Brigham & Houston, 2017), adalah jumlah laba yang diperoleh dari aset yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio return on assets (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen. Seperti yang dikemukakan oleh (Harahap, 2015) rumus perhitungan return on asset adalah :

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata Total Assets}}$$

Teori Perputaran Total Assets

Menurut (Halim, 2019) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan diukur dengan rasio total asset turnover terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2016) mengatakan bahwa rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak penjualan perusahaan untuk setiap rupiah yang dihasilkannya dan berapa banyak perputaran aset yang dimilikinya.

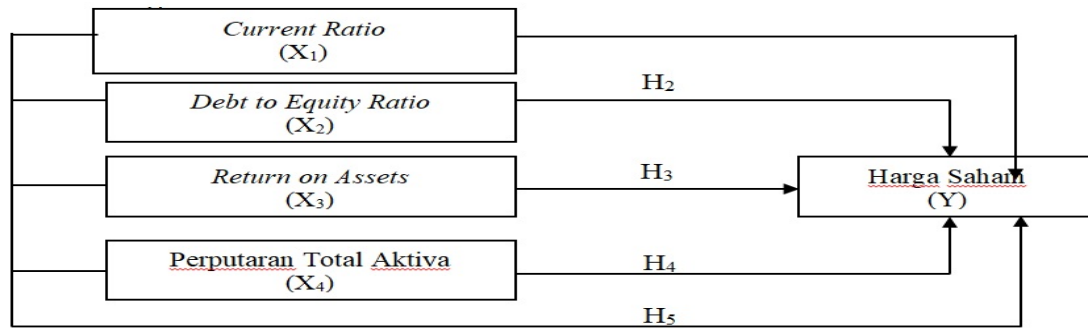
Rasio Perputaran Total Aset dihitung dengan membagi Penjualan Bersih dengan Jumlah Rata-Rata Aset, seperti yang dikemukakan oleh (Harahap, 2016). Rumus Rasio Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover Ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Total Assets} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$$

Teori Harga Saham

Menurut (Wira, 2013), kinerja suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Sebaliknya menurut (Kodrat, 2016), harga saham adalah harga yang ditetapkan di bursa efek, dan harga saham biasanya diperoleh untuk tujuan penentuan nilai saham. "Ada monitor yang memantau perdagangan saham yaitu bisa melihat Close atau Closing Price yang menunjukkan harga penutupan suatu saham," ungkap (Darmadji dan Fakhruddin, 2015). Pada akhir sesi II, yang terjadi pada pukul 16.00 (atau pukul 4.00 sore), harga penutupan saham ditentukan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis juga dapat dicirikan sebagai tanggapan teoretis tetapi belum merupakan tanggapan empiris terhadap rumusan masalah penelitian peneliti mengajukan hipotesis penelitian berikut berdasarkan uraian di atas :

- H1: *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
- H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- H3: *Return on Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
- H4: Perputaran Total Aktiva berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
- H5: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan Februari 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil berjumlah 61 perusahaan teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* Beberapa kriteria yang harus di penuhi perusahaan agar dapat dijadikan sampel yaitu.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil di BEI periode 2017-2021	61
Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil yang tidak <i>listing</i> periode 2017-2021	(20)
Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil yang memiliki laba negatif periode 2017-2021	(14)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	27
Jumlah sampel yang digunakan (27x5)	135

Total jumlah data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 135 sampel yang diambil dari jumlah sampel yang berjumlah 27 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian 5 tahun (27 X 5).

Teknik Pengumpulan Data

Untuk idapat mendeskripsikan masalah yang diteliti dan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan di sektor perdagangan besar dan perdagangan kecil, penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk mendapatkan teknik pengumpulan datanya. Teknik tersebut antara lain mencari data pendukung atau teori dalam buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Jenis dan Sumber Data

Studi ini mengandalkan data sekunder aporan keuangan yang diaudit dari Bursa Efek Indonesia yang terkait dengan variabel penelitian sebagai sumber informasi utamanya. Situs web Bursa Efek Indonesia berfungsi sebagai sumber informasi perusahaan.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018) adalah untuk mengetahui apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi berdistribusi normal. Ada 2 pengujian dalam pengujian kenormalan, yaitu pemeriksaan grafis dengan melihat kenormalan residual dengan melihat diagram histogram yang membedakan kedua persepsi dan distribusi yang mendekati alat angkut normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2018), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan niai VIF >10

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara error pada periode t-1 dengan confounding error pada periode t pada model regresi linier. Autokorelasi terjadi ketika pengamatan yang berbeda dihubungkan satu sama lain dari waktu ke waktu. Uji icoba digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa residual tidak acak atau terdapat autokorelasi antara nilai residual dan sebaliknya jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagaimana dikemukakan oleh Ghazali (2018) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variabel antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika idari suatu persepsi terdapat berbagai variasi, maka disebut heteroskedastisitas. Dengan kata lain, tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur jarak kuadrat antara titik idistribusi dan garis regresi.

Uji heteroskedastisitas ada 2 yaitu dengan melihat grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara nilai prediksi variabel dependen, ZPRED, dan residual SRESID. Kriteria berikut berlaku untuk grafik scatterplot: Uji Glejser dipilih sebagai uji statistik pilihan karena heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-itiknya terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Uji Glejser menganggap heteroskedastisitas ada jika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

“Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen,” ungkap (Santoso, 2018). Teknik statistik umum untuk menentukan hubungan antara sejumlah variabel independen dan variabel dependen adalah analisis regresi linier berganda.

Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = harga Saham

X₁ = Current Ratio

X₂ = Debt to equity Ratio

X₃ = Return on assets

X₄ = perputran total Aktiva

B1-4 = koefisien Persial untk masing-masing varibel X₁ X₂ X₃ X₄

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

(Ghozali, 2018) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memahami keragaman variabel dependen. Nilai koefisien jaminan ada di kisaran nol dan satu. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat dibatasi ioleh nilai R² yang rendah. Ketika variabel independen memiliki nilai yang mendekati satu, ini menunjukkan bahwa mereka mengandung hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2018), “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% (α = 0,05) dengan ketentuan jika F_{hitung} < F_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018), “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen.” untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	135	.56	12.05	2.0343	1.64394
DER	135	.14	23.42	1.8990	3.08718
ROA	135	-.25	.41	.0373	.09788
TATO	135	.09	6.90	1.7559	1.23622
Harga_Saham	135	50.00	35400.00	2358.1333	5182.88978
Valid N (listwise)	135				

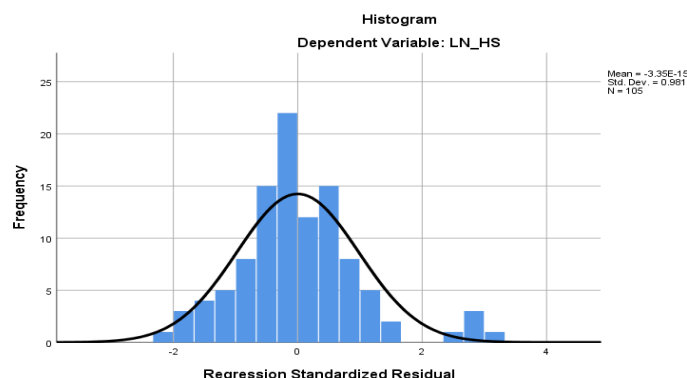
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Tabel 2 tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Return on Assets* (X3), *Total Assets Turnover* (X4), dan Harga Saham (Y) dengan rincian sebagai berikut : Variabel *Current Ratio* memiliki jumlah sampel sebanyak 135, dengan nilai minimum 0,56 dan nilai maksimum 12.05 sedangkan nilai rata-rata (mean) 2.0343 dengan standar deviasi 1.64394. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki jumlah sampel sebanyak 135, dengan nilai minimum 0.14 dan nilai maksimum 23.42 sedangkan nilai rata-rata (mean) 1.8990 dengan standar deviasi 3.08718.

Variabel *Return on Assets* memiliki jumlah isampel sebanyak 135, dengan nilai minimum -0,25 dan nilai maksimum 0,41 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0,0373 dengan standar deviasi 0.09788. Variabel *Total Assets Turnover* memiliki jumlah sampel sebanyak 135, dengan nilai minimum 0.09 dan nilai maksimum 6.90 sedangkan nilai rata-rata (mean) 1.7559 dengan standar deviasi 1.23622. Variabel Harga Saham memiliki jumlah sampel sebanyak 135, dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 35.400 sedangkan nilai rata-rata (mean) 2,358.1333 dengan standar deviasi 5,182.88978

Uji Asumsi Klasik

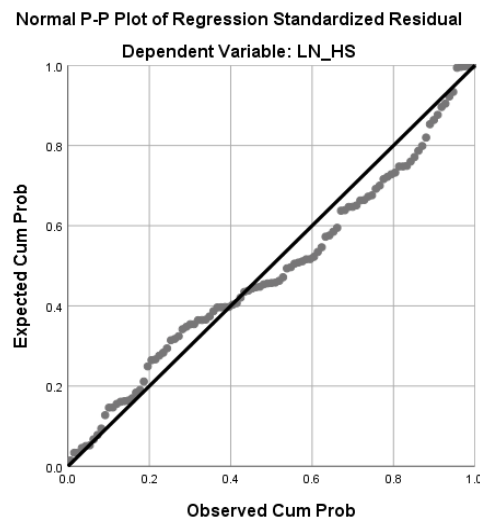
Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Garis berbentuk lonceng tidak membelok ke kiri atau ke kanan seperti digambarkan pada gambar di atas. Ini memenuhi asumsi normalitas dan menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Gambar 3 menunjukkan bahwa data mengelilingi garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut. Hal ini menjelaskan mengapa data regresi berdistribusi normal dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02078095
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.063
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Nilai K-S yang ditemukan adalah 0,087 yang signifikan pada 0,51, dan ditemukan pada Tabel 3. Jika nilai signifikans lebih besar dari 0,05, maka H1 menunjukkan distribusi residual data normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance
Model		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	8.928	.445		20.051	.000	
	LN_CR	.666	.376	.274	1.772	.080	.261
	LN_DER	.719	.258	.434	2.782	.006	.257
	LN_ROA	.749	.113	.578	6.610	.000	.814
	LN_TATO	.006	.195	.003	.031	.975	.818

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen pun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen dengan nilai

toleransi kurang dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

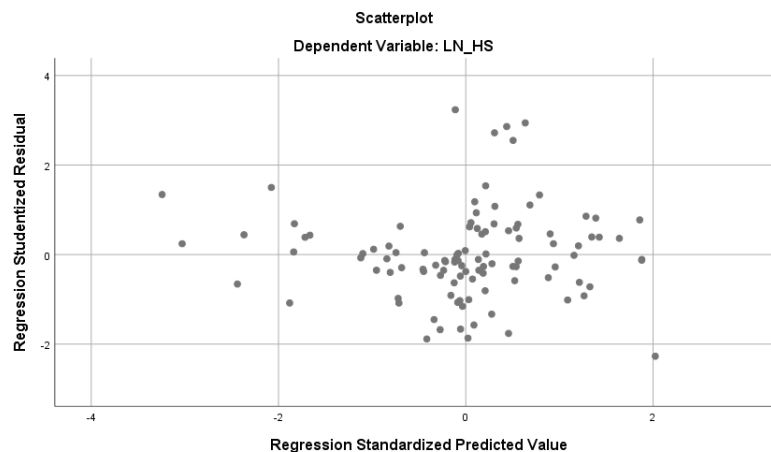
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614 ^a	.377	.352	1.04100	1.729
a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_ROA, LN_DER					
b. Dependent Variable: LN_HS					

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Nilai Durbin Watson (d) terlihat sebesar 1,729 dari uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson pada tabel 5 di atas. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dari total 4 variabel bebas (k) dan 135 sampel. Tabel Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai dL adalah 1,6584 dan nilai dU masing-masing adalah 1,7802. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-I dengan syarat $0 < d < dL$ ($0 < 1,729 < 1,7802$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Tidak ada autokorelasi positif

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada Gambar 4 terlihat dengan sangat baik bahwa sebaran titik-titik yang tidak membentuk contoh spesifik dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada Y hub dan dilihat dari gambar tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model relapsnya adalah masuk akal untuk digunakan

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.331	.294		4.527	.000		
	LN_CR	-.215	.248	-.162	-.864	.390	.261	3.829
	LN_DER	-.167	.171	-.185	-.978	.330	.257	3.897
	LN_ROA	.140	.075	.199	1.877	.063	.814	1.228
	LN_TATO	-.212	.128	-.175	-1.650	.102	.818	1.222
a. Dependent Variable: LN_ABS								

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada Tabel 6 keluaran SPSS. Jika nilai absolut residual dari masing-masing variabel independen dalam model regresi tidak signifikan secara statistik ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.928	.445		20.051	.000		
	LN_CR	.666	.376	.274	1.772	.080	.261	3.829
	LN_DER	.719	.258	.434	2.782	.006	.257	3.897
	LN_ROA	.749	.113	.578	6.610	.000	.814	1.228
	LN_TATO	.006	.195	.003	.031	.975	.818	1.222

a. Dependent Variable: LN_HS

$$\text{Harga Saham} = 8,928 + 0.666 \text{ Current Ratio} + 0.719 \text{ Debt to Equity Ratio} + 0.749 \text{ Return on Assets} + 0.006 \text{ Total Assets Turnover}$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 8,928 artinya jika variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Total Assets Turnover* dianggap konstan, maka Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 meningkat sebesar 8,928
2. Nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0.666 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.666
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.719 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.719
4. Nilai koefisien *Return on Assets* sebesar 0.749 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return on Assets* satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.749
5. Nilai koefisien *Total Assets Turnover* sebesar 0.006 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Total Assets Turnover* satu satuan maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.006

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.614 ^a	.377	.352	1.04100	1.729	

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_ROA, LN_DER

b. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,352 atau 35,2%. Artinya variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Total Assets Turnover* mampu menjelaskan harga saham sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8% (100% - 35,2%) dijelaskan oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti, seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lain-lain.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.625	4	16.406	15.140	.000 ^b
	Residual	108.367	100	1.084		
	Total	173.993	104			

a. Dependent Variable: LN_HS

b. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_ROA, LN_DER

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil periode 2017-2021 antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Total Assets Turnover. Hal ini dikarenakan hasil output pada Tabel 9 menunjukkan bahwa jika F hitung lebih besar dari F tabel ($15,140 > 2,28$), maka H1 diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.928	.445		20.051	.000		
	LN_CR	.666	.376	.274	1.772	.080	.261	3.829
	LN_DER	.719	.258	.434	2.782	.006	.257	3.897
	LN_ROA	.749	.113	.578	6.610	.000	.814	1.228
	LN_TATO	.006	.195	.003	.031	.975	.818	1.222

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2023

Uji statistik SPSS dua sisi pada variabel X₁ (Current Ratio) menghasilkan nilai t hitung = 1,772 dan t tabel = 131 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Kecil Periode 2017-2021 karena nilai t hitung t tabel ($1.772 < 1.97824$) dan signifikan $0.080 > 0.05$.

Variabel X₂ (Debt to Equity Ratio) diperoleh nilai thitung = 2.782, t hitung > t tabel ($2.782 > 1.98724$), dan signifikan $0.006 < 0.05$. maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021

Variabel X₃ (Return on Assets) diperoleh nilai thitung = 6.610, t hitung > t tabel ($6.610 > 1.98724$), dan signifikan $0.000 < 0.05$. maka H₀ diterima dan H₃ ditolak, artinya *Return on Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021

Variabel X₄ (Total Assets Turnover) diperoleh nilai thitung = 0.031, t hitung < t tabel ($0.031 < 1.98724$), dan signifikan $0.975 > 0.05$. maka H₀ diterima dan H₄ ditolak, artinya *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021

5. Penutup

Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021. *Return on Assets* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021. *Total Assets Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar dan Perdagangan Kecil Periode 2017-2021. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tetap berusaha lebih baik dari peneliti sebelumnya, karena bisa saja penelitian selanjutnya dengan judul yang sama, yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Total Assets Turnover* terhadap Harga Saham mendapatkan hasil yang berbeda. Namun penelitian ini tetaplah bisa menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena hasil tergantung dari pribadi setiap responden yang menjadi sampel penelitian.

Daftar Pustaka

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146-157.
- Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Ed. 11 11, Jakarta : Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. Fakhrudin. (2015). *Pasar Modal Di Indonesia: Tanya Jawab*. Ed. 3, Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Ed. 2, Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2018). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2019). *Analisis Investasi*. Ed. 2, Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Belas. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Horne, James C. Van. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta : Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 70-83.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio terhadap nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Wira, Desmond. (2013) . *Analisis Saham Fundamental*. Cetakan Kedua. Jakarta : Exceed.